

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Setting Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Zainul Aqib (2006: 13), Penelitian Tindakan Kelas merupakan kegiatan yang memunculkan suatu tindakan dan terjadi di dalam kelas. Penelitian Tindakan Kelas dalam penelitian ini adalah berkolaborasi dengan guru dimana guru kelas sebagai pelaksana Penelitian Tindakan Kelas.

Arikunto (2006: 67) menyatakan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang mengungkapkan penyebab dan akibat dari adanya perlakuan dari semua proses awal pemberian perlakuan hingga dampak dari perlakuan tersebut. Penelitian tindakan (action research) merupakan penelitian yang diarahkan pada upaya pemecahan masalah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran pada jenjang pendidikan.

Maka, penelitian tindakan kelas atau PTK adalah jenis penelitian yang menggambarkan proses dan hasil yang dilakukan dalam kelas untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

2. Tempat Penelitian

Penelitian berjudul Upaya Peningkatan Prestasi Santri Kelas IX dalam Mata Pelajaran Fiqih melalui Metode ini dilaksanakan di Pondok Pesantren Al-Islam Darul Falah yang beralamatkan di dusun *Card Sort* Pilangbangu RT 20 RW 05, desa Sepat, kecamatan Masaran, kabupaten

Sragen, provinsi Jawa Tengah.

Pembelajaran dilakukan sesuai alokasi waktu pembelajaran Fiqih kelas IX yang mengacu pada kalender akademik sekolah tahun ajaran 2024/2025.

3. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah santri kelas IX Pondok Pesantren Al-Islam Darul Falah tahun ajaran 2024/2025

4. Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian ini selama empat bulan, terhitung dari bulan Mei sampai bulan Agustus 2024. Sebagaimana dalam tabel berikut :

Tabel 3.1
Tabel Perencanaan Waktu Penelitian

NO	KEGIATAN	MEI				JUNI				JULI					AGUSTUS				
		PEKAN KE																	
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	4	
1	Penyusunan proposal	√	√	√	√	√													
2	Persiapan Penelitian						√	√											
3	perencanaan								√	√	√	√							
4	Pelaksanaan Siklus I																	√	
5	Pelaksanaan Siklus II																		√
7	Pengolahan Data																	√	
8	Penyusunan Laporan																		√

5. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi penelitian adalah sekumpulan objek penelitian yang digunakan dalam pengambilan sampel penelitian yang bertujuan untuk memperoleh kesimpulan penelitian yang akan diamati atau diteliti (Rahmi Ramadhani dan Nuraini Sri Bina 2021:150). Populasi dalam penelitian ini

ada di 2 tempat yaitu santri kelas IX Putra Pondok Pesantren Al-Islam Darul Falah Sragen sejumlah 15 dan santri kelas IX Putri Tingkat Wustha Pondok Pesantren Al-Islam Darul Falah Sragen sejumlah 16 dengan total keseluruhan yaitu 31 santri putra dan putri.

Adapun sampel penelitian adalah bagian dari suatu populasi yang dipilih dengan menggunakan pendekatan tertentu dan mewakili seluruh anggota populasi yang terdefinisi (Rahmi Ramadhani dan Nuraini Sri Bina 2021:150). Dalam menentukan jumlah sampel peneliti menggunakan pendapat dari Suharsimi Arikunto yaitu, “Penentuan pengambilan Sampel sebagai berikut: Apabila kurang dari 100 lebih baik diambil semua hingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-55% atau lebih tergantung sedikit banyaknya waktu, tenaga dan biaya” (Nugroho 2018:4). Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah berjumlah 31 responden yang merupakan jumlah keseluruhan santri putra dan putri kelas IX Pondok Pesantren Al-Islam Darul Falah Sragen.

B. Desain/Rancangan Tindakan Penelitian

1. Perencanaan

Desain penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), dilakukan secara kolaboratif oleh guru mata pelajaran dan peneliti selama minimal dua siklus. Setiap siklus memiliki empat tahap kegiatan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Setiap siklus menggunakan model pembelajaran *Card Sort*. (Arikunto, 2006:2-3)

2. Implementasi Tindakan

Implementasi tindakan dalam penelitian ini dibagi menjadi *tiga*: (1) *Before-Class* (2) *During-Class* (3) *After-Class* (Kristian dan Tampubolon, 2015: 67) yang setiap bagian dirincikan sebagai berikut:

a. *Before-Class*

- a. Guru mempersiapkan materi untuk dipelajari siswa kelas IX dan tugas (*Assignment*) yang terkait dengan materi pembelajaran.
- b. Guru membagi siswa kelas IX menjadi beberapa kelompok dengan kemampuan yang seimbang.
- c. Siswa mempelajari materi yang telah diberikan guru dengan cara mencari informasi dan berdiskusi.

b. *During-Class*

- a. Guru menyiapkan pertanyaan untuk diskusi kelas yang berkaitan dengan topik pembelajaran saat ini.
- b. Siswa secara aktif berpartisipasi dalam diskusi untuk berbagi, berlatih, dan memperluas pengetahuan siswa tentang topik pelajaran.
- c. Guru membimbing dan mengawasi diskusi serta membantu meluruskan konsep yang salah.
- d. Guru dapat meminta siswa untuk membuat kesimpulan masalah.
- e. Guru memberikan umpan balik (*feedback*).

c. *After-Class*

- a. Siswa mengerjakan kuis atau tes kognitif untuk mengetahui

tingkat pemahaman siswa.

- b. Guru melakukan analisis untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa.
- c. Siswa melakukan refleksi melalui umpan balik yang disampaikan guru.

3. Observasi dan Interpretasi

a. Observasi Partisipatif

Observasi ini digunakan untuk mencocokkan data yang sesuai dengan maksud peneliti. Peneliti terlibat dalam kehidupan sehari-hari subjek penelitian yang dijadikan sebagai sumber data penelitian. Selama observasi, peneliti berpartisipasi dalam apa yang dilakukan sumber data penelitian. Observasi partisipan membuat data yang diperoleh lebih lengkap dan akurat hingga mengenali semua perilaku yang terjadi. (Yulianah, 2022:44)

Selain peneliti terlibat dalam observasi dan bertindak sebagai fasilitator yang mana peneliti menginstruksikan siswa dalam penelitian tindakan yang mengarah pada data yang diinginkan peneliti berupa data hasil belajar siswa yang meliputi sisi kognitif.

b. Observasi Aktivitas Kelas

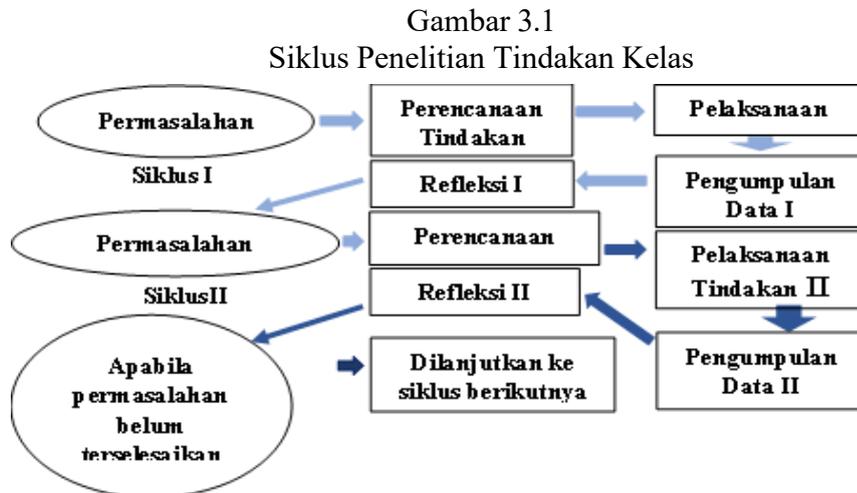
Observasi aktivitas kelas adalah pengamatan siswa dengan memfokuskan pada perilakunya selama pembelajaran. Tujuannya adalah peneliti mendapat gambaran kelas, perilaku siswa, kolaborasi, dan komunikasi antar siswa. (Kristian dan Tampubolon, 2015: 34)

4. Analisis dan Refleksi

Data yang diperoleh dari kedua siklus dianalisis dan direfleksikan. Refleksi dilakukan untuk menganalisis hasil belajar sehingga dapat memperbaiki kekurangan yang muncul dan memperbaiki proses pembelajaran pada siklus yang berikutnya.

5. Siklus Tindakan

Penelitian tindakan kelas (PTK) dilakukan dalam empat tahapan utama, yaitu perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, pengamatan dan refleksi sampai perbaikan atau peningkatan yang diinginkan tercapai. Siklus tindakan yang akan terjadi digambarkan sebagai berikut:



C. Indikator Capaian

Penerapan model pembelajaran *Card Sort* diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar santri pada mata pelajaran Fiqih santri kelas IX Pondok Pesantren Al-Al-Islam Darul Falah. Indikator kinerja dijalankan untuk menentukan apakah menjalankan siklus berikutnya atau berhenti karena persyaratan terpenuhi. Menurut Mulyasa (2007) pembelajaran dapat dikatakan

berhasil apabila setidaknya 75% dari seluruh santri menunjukkan perilaku positif. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) merupakan kriteria paling rendah untuk menentukan bahwa peserta didik telah mencapai ketuntasan belajar, penerapan KKM dilakukan pada awal tahun pembelajaran berdasarkan hasil musyawarah guru mata pelajaran pada suatu satuan pendidikannya atau satuan pendidikan yang memiliki karakteristik hampir sama.

Pertimbangan guru atau forum MGMP secara akademis menjadi pertimbangan utama dalam penetapan KKM. Kriteria ketuntasan belajar setiap indikator yang ditetapkan dalam sebuah kompetensi dinyatakan dengan angka dari rentang 0-100. Dengan demikian, nilai KKM dinyatakan dengan angka 0-100. Angka maksimal 100 merupakan kriteria ketuntasan ideal. Target ketuntasan belajar secara nasional diharapkan mencapai minimal 75. Satuan pendidikan dapat memulai dari kriteria ketuntasan minimal di bawah target nasional, kemudian ditingkatkan secara bertahap.

D. Instrumen yang Digunakan

Dalam Penelitian ini penulis menggunakan beberapa instrument yang digunakan antara lain lembar tes formatif, lembar observasi, lembar angket, lembar dokumentasi dan wawancara.

1. Lembar tes formatif

Tes formatif adalah bentuk evaluasi yang dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung dengan tujuan untuk memantau perkembangan belajar peserta didik dan memberikan umpan balik kepada guru dan siswa agar proses belajar dapat segera diperbaiki atau ditingkatkan. Tes ini bukan

untuk memberikan nilai akhir, tetapi untuk melihat sejauh mana siswa memahami materi yang sedang dipelajari dan apakah perlu dilakukan remedial atau pengayaan. (lihat lampiran hal. 99)

2. Lembar observasi

Lembar observasi adalah instrumen atau alat bantu yang digunakan untuk mencatat, mengamati, dan menilai suatu proses, perilaku, atau aktivitas yang terjadi selama pembelajaran atau penelitian berlangsung. Lembar ini biasanya digunakan oleh peneliti, guru, atau observer untuk mendokumentasikan data secara sistematis, objektif, dan terstruktur.

Berikut gambar lembar instrumen observasi:

Tabel 3.2
Tabel Instrumen Observasi Aktivitas Guru

No.	Indikator yang Diamati	Skor
1	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dengan jelas	
2	Guru menjelaskan langkah-langkah metode <i>Card Sort</i> dengan tepat	
3	Guru menyiapkan media/kartu <i>Card Sort</i> secara lengkap dan menarik	
4	Guru membagi kelompok siswa secara adil dan efektif	
5	Guru membimbing diskusi kelompok secara aktif	
6	Guru memberikan motivasi dan semangat selama proses pembelajaran	
7	Guru memberi waktu yang cukup dalam diskusi dan penyusunan jawaban	
8	Guru mengevaluasi hasil kegiatan dan memberikan umpan balik	
9	Guru mengelola kelas agar tetap kondusif selama kegiatan <i>Card Sort</i>	
10	Guru menyimpulkan materi dan mengaitkan dengan kehidupan nyata	
Keterangan		
1 = Tidak		
2 = Cukup Baik		
3 = Baik		
4 = Sangat Baik		

Tabel 3.3
Tabel Instrumen Observasi Aktivitas Santri

No.	Indikator yang Diamati	Skor	Keterangan
1	Siswa memahami petunjuk dan mengikuti aktivitas Card Sort dengan baik	[]	
2	Siswa terlibat aktif dalam diskusi kelompok	[]	
3	Siswa mampu menyusun dan mengelompokkan kartu dengan tepat sesuai kategori	[]	
4	Siswa mampu mengungkapkan pendapat dan ide dalam kelompok	[]	
5	Siswa menunjukkan rasa ingin tahu melalui bertanya atau menjawab pertanyaan	[]	
6	Siswa saling bekerja sama dalam kelompok	[]	
7	Siswa memperhatikan penjelasan guru dengan antusias	[]	
8	Siswa mencatat atau menulis hasil diskusi dengan rapi	[]	
9	Siswa mempresentasikan hasil kerja kelompok dengan percaya diri	[]	
10	Siswa menunjukkan sikap positif selama pembelajaran (disiplin, sopan, bertanggung jawab)	[]	

Keterangan Skor:

- 1 = Tidak pernah
- 2 = Kadang-kadang
- 3 = Sering
- 4 = Selalu

3. Lembar angket

Lembar angket adalah alat atau instrumen penelitian yang berbentuk daftar pertanyaan tertulis yang digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi langsung dari responden. Angket biasanya digunakan untuk mengetahui pendapat, sikap, persepsi, minat, atau pengalaman seseorang terhadap suatu. (lihat lampiran hal. 108)

4. Lembar dokumentasi

Lembar dokumentasi adalah instrumen yang digunakan untuk mencatat, mengarsipkan, dan mengorganisasi data atau bukti-bukti fisik dalam bentuk dokumen, foto, video, atau catatan lainnya yang berkaitan dengan proses dan hasil pelaksanaan penelitian. (lihat lampiran hal. 120)

5. Lembar wawancara

Lembar wawancara adalah alat atau instrumen yang digunakan oleh peneliti untuk membantu pelaksanaan wawancara dalam pengumpulan data penelitian. Lembar ini berisi daftar pertanyaan yang telah disusun sebelumnya sesuai dengan tujuan dan fokus penelitian. (lihat lampiran hal. 111)

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Pengukuran hasil belajar

Pengukuran tes hasil belajar dilakukan untuk mengetahui peningkatan prestasi belajar santri dan merupakan rangkaian kegiatan dalam penerapan untuk meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran Fiqih santri kelas XI Pondok Pesantren Al-Islam Darul Falah. Tes pada penelitian ini merupakan tes formatif yang diberikan pada akhir pelajaran. Hasil tes digunakan untuk mengetahui peningkatan prestasi belajar Fiqih santri melalui model pembelajaran *Card Sort*.

2. Metode Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan sebuah teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan terhadap fenomena penelitian. Metode

observasi ini merupakan salah satu metode pengumpulan data yang paling umum digunakan dalam penelitian kualitatif. Oleh karena itu observasi sangat diperlukan untuk mengumpulkan data tentang orang, proses, serta budaya. (Haryono, 2020: 78-79)

Untuk mendapatkan data yang jelas, penulis langsung mengunjungi lokasi penelitian di kelas IX Pondok Pesantren Al-Islam Darul Falah dan menggunakan metode observasi non-partisipan dimana pada metode observasi non partisipan ini penulis tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independent. (Sugiyono, 2009: 204)

3. Metode Angket

Angket adalah suatu metode pengumpulan data dalam bentuk kuesioner atau daftar pertanyaan tertulis yang diberikan kepada responden untuk mendapatkan tanggapan atau informasi mengenai suatu topik atau variabel tertentu. (Sastrawan dan Menap. t.t.:86). Angket sering digunakan dalam penelitian sosial, survei, atau studi pasar sebagai cara efektif untuk mengumpulkan data dari sejumlah besar responden. Isi angket berupa sekelompok pernyataan yang tertulis dengan sistem tertentu yang perlu dijawab dengan tertulis pula sehingga pengaruh antara peneliti dan respondennya menjadi tidak langsung. Dalam pelaksanaan peneliti mengajukan angket kepada seluruh santri kelas IX Pondok Pesantren Al-Islam Darul Falah untuk mengetahui tingkat pemahaman santri dalam mata pelajaran Fiqih.

Penelitian ini menggunakan skala Likert, yang berfungsi untuk

mengukur sikap, pendapat, dan persepsi individu atau kelompok mengenai suatu fenomena tertentu (Nurlan 2019:37). Skala Likert ini memberikan lima pilihan jawaban, yaitu Selalu (SL) dengan skor nilai 5, Sering (SR) dengan skor nilai 4, Kadang-kadang (KD) dengan skor nilai 3, Pernah (P) dengan skor nilai 2, dan Sangat Tidak Pernah (TP) dengan skor nilai 1.

4. Metode dokumentasi

Pendekatan dokumentasi merupakan pendekatan berupa transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, ataupun agenda. Peneliti memakai metode ini untuk mengetahui keterkaitan dengan sejarah berdirinya sekolah, struktur organisasi, jumlah guru, absensi kelas, serta data-data pendukung lainnya. (Abdul, 2019: 45)

5. Metode wawancara

Metode wawancara adalah salah satu teknik pengumpulan data dalam penelitian yang dilakukan melalui tanya jawab langsung antara peneliti (pewawancara) dan responden (narasumber), baik secara tatap muka maupun melalui media komunikasi lainnya. Tujuannya adalah untuk menggali informasi yang mendalam dan komprehensif sesuai dengan fokus penelitian

F. Teknik Analisis Data

Sanjaya (2016: 91) mengungkapkan bahwa agar data memberikan informasi yang bermakna dan bisa meningkatkan kualitas pembelajaran, maka data yang terkumpul harus dianalisis menggunakan cara diolah dan diinterpretasikan. dalam penelitian ini, peneliti menganalisis data kuantitatif

yang ada. Data kuantitatif yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan teknik statistik deskriptif komparatif. artinya membandingkan hasil perhitungan dari satu siklus ke siklus selanjutnya.

Data yang dikumpulkan berasal data kuantitatif untuk mengetahui peningkatan prestasi belajar siswa dengan menghitung persentase lalu dideskripsikan. pada penelitian ini selain melihat keaktifan siswa, juga melihat prestasi belajar kognitif siswa selama proses kegiatan belajar mengajar. Untuk dapat mengetahui perkembangan belajar siswa salah satunya menggunakan tabel taraf keberhasilan belajar siswa yang peneliti gunakan, sebagai berikut.

Tabel 3.4
Penentuan Taraf Keberhasilan Hasil Belajar Kognitif Siswa

No	Skor	<u>Taraf keberhasilan</u>	<u>Keterangan</u>
1.	0 – 39	SK	Sangat Kurang
2.	40 – 54	K	Kurang
3.	55 – 69	C	<u>Cukup</u>
4.	70 – 84	B	<u>Baik</u>
5.	85 – 100	SB	Sangat <u>Baik</u>

Tabel 3.5
Kategori Taraf Keberhasilan Hasil Belajar Kognitif Siswa

No	<u>Nama Siswa</u>	Skor	<u>Taraf Keberhasilan</u>				
			SB	B	C	K	SK
<u>Σ Keseluruhan</u>							
<u>Rata-rata</u>							
<u>Prosentase</u>							